



KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN ANAK DI KELURAHAN PERSIAKAN KECAMATAN PADANG HULU KOTA TEBING TINGGI

Uswatun Hasanah Usnur¹, Khaliq Atmajaya², Ajeng Nawantinur³, Nazla Safitri⁴, Firyal Alifah⁵,
Ifan Septian Ardiansyah⁶, Rohmad⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6,7}

uswatunhasanahusnur@staittd.ac.id¹, khaliqatmajaya0@gmail.com², ajengnawantinur@gmail.com³,
nazlasafitri0823@gmail.com⁴, firyalalifah2@gmail.com⁵, ifanseptianardiansyah72@gmail.com⁶
rahmaflubi@gmail.com⁷

Abstrak

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan KKL mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli di Kelurahan Persiakan, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli – 30 Agustus 2025 dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan partisipasi langsung. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan (mengajar les, pengajian, sosialisasi sekolah), sosial-keagamaan (perwritan, gotong royong, pembinaan remaja masjid), serta pemberdayaan masyarakat (kunjungan UMKM, peternakan, penanaman toga, dan kegiatan 17 Agustus). Kendala utama adalah keterbatasan transportasi dan kurangnya partisipasi remaja masjid. Solusi dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan memberikan pembinaan rutin. Kesimpulannya, kegiatan KKL memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi baik dalam peningkatan keterampilan, partisipasi sosial, maupun penguatan jejaring.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Lapangan, Pengabdian Masyarakat, Pengabdian Mahasiswa*

Abstract

Field Work Lecture (KKL) is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the aspect of community service. This study aims to describe the implementation of KKL by STAI Tebing Tinggi Deli students in Persiakan Village, Padang Hulu District, Tebing Tinggi City, North Sumatra. The activity was carried out on July 22 - August 30, 2025 with a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and direct participation. The results showed that students were actively involved in educational activities (tutoring, Koran reading, school socialization), socio-religious (writan, mutual cooperation, mosque youth development), and community empowerment (UMKM visits, animal husbandry, toga planting, and August 17 activities). The main obstacles were limited transportation and the lack of participation of mosque youth. The solution was carried out by establishing cooperation with community leaders and providing regular coaching. In conclusion, the KKL activity provided real benefits for students, the community, and universities both in improving skills, social participation, and strengthening networks.

Keywords: *Field Work Lectures, Community Service, Student Service*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk konkret implementasi pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Melalui KKL, mahasiswa diharapkan

mampu menjadi agen perubahan (agent of change) yang berperan aktif dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Kelurahan Persiakan, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi dipilih sebagai lokasi KKL karena memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen (budaya Melayu dan Jawa), basis ekonomi pertanian, UMKM, serta potensi sosial yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, kegiatan KKL menjadi wadah mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu sekaligus mendukung pembangunan masyarakat setempat.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib dibaca, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid, menjadi dasar utama dalam mempelajari dan menghayati kandungannya. Namun, pada realitasnya masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi penguasaan huruf hijaiyah, makhraj, maupun penerapan tajwid. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, terbatasnya sarana pembelajaran, serta minimnya perhatian dari orang tua maupun lingkungan sekitar.

Dalam konteks tersebut, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam mentransfer ilmu, keterampilan, sekaligus semangat religius kepada generasi muda. Sementara itu, masyarakat memiliki peran dalam memberikan dukungan, fasilitas, serta suasana kondusif bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Sinergi keduanya diharapkan mampu melahirkan generasi Qur'ani yang tidak hanya fasih membaca, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Kelurahan Persiakan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak. Kehadiran mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian masyarakat bersama dengan dukungan tokoh agama, orang tua, dan warga sekitar, menjadi langkah nyata dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang religius, serta tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam bentuk kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak di Kelurahan Persiakan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses interaksi yang terjadi antara mahasiswa, masyarakat, dan anak-anak selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Persiakan, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan selama masa pengabdian mahasiswa, yakni ketika mahasiswa terjun langsung ke lapangan bersama masyarakat dalam mengelola kegiatan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian dan masyarakat yang terlibat langsung, seperti tokoh agama, guru mengaji, serta orang tua. Objek penelitian adalah bentuk kegiatan kolaborasi yang dilakukan serta perubahan atau peningkatan bacaan Al-Qur'an anak-anak setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengaji, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta perkembangan bacaan Al-Qur'an anak. Selain itu, wawancara dilakukan dengan mahasiswa, tokoh agama, orang tua, maupun anak-anak untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai peran, pengalaman, dan kendala yang mereka hadapi. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan arsip pendukung juga digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara mereduksi data untuk memilah informasi yang relevan, menyajikan data dalam bentuk narasi yang runtut, kemudian menarik kesimpulan mengenai bentuk kolaborasi yang terjalin serta dampaknya terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an anak-anak di lokasi penelitian. Dengan demikian, metodologi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai peran sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam membina generasi Qur'ani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak di Kelurahan Persiakan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari berbagai pihak. Mahasiswa hadir dengan membawa semangat baru, metode pembelajaran yang variatif, serta pendekatan yang dekat dengan anak-anak. Masyarakat, khususnya orang tua dan tokoh agama, memberikan dukungan berupa fasilitas tempat belajar, pendampingan moral, serta motivasi kepada anak-anak agar rajin mengikuti kegiatan. Sinergi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan.

Dari hasil observasi, terlihat adanya peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Pada awal kegiatan, sebagian anak masih mengalami kesulitan mengenal huruf hijaiyah, membaca tanpa memperhatikan makhraj, serta kurang memahami hukum tajwid sederhana. Namun, melalui pembinaan intensif yang dilakukan mahasiswa dengan dukungan guru mengaji setempat, secara bertahap anak-anak mulai menunjukkan perkembangan. Mereka lebih lancar dalam mengenali huruf, mampu membaca dengan tajwid dasar, serta memiliki keberanian untuk membaca di depan teman-temannya.

Hasil wawancara dengan orang tua juga menunjukkan adanya perubahan positif. Anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar mengaji, tidak hanya karena bimbingan dari mahasiswa, tetapi juga karena adanya perhatian dari masyarakat sekitar. Orang tua merasa terbantu karena mahasiswa mampu memberikan variasi metode, seperti penggunaan media pembelajaran sederhana, permainan edukatif, dan pendekatan personal, sehingga anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat mampu melengkapi kekurangan masing-masing pihak: mahasiswa hadir dengan ilmu dan inovasi, sedangkan masyarakat memberikan dukungan dan keberlanjutan kegiatan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan bacaan Al-Qur'an anak tidak hanya bergantung pada peran guru mengaji, tetapi juga pada keterlibatan berbagai elemen, termasuk mahasiswa dan masyarakat. Kolaborasi tersebut sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat, di mana keberhasilan suatu program tidak hanya datang dari pihak luar, tetapi juga dari partisipasi aktif masyarakat setempat. Dengan adanya kerja sama ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh dalam lingkungan yang religius dan peduli terhadap pendidikan Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, kolaborasi mahasiswa dan masyarakat di Kelurahan Persiakan telah memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an anak. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain, dengan menekankan pentingnya kerja sama antara perguruan tinggi, masyarakat, dan tokoh agama dalam mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan mencintai Al-Qur'an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan KKL di Kelurahan Persiakan berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, maupun perguruan tinggi. Mahasiswa berhasil

mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus ke dalam kehidupan masyarakat, sedangkan masyarakat merasakan dampak positif melalui kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan. Kegiatan ini perlu terus dikembangkan dengan perencanaan yang lebih matang, dukungan transportasi, serta program pembinaan berkelanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak-anak di Kelurahan Persiakan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi. Mahasiswa hadir sebagai fasilitator yang membawa metode pembelajaran inovatif, sedangkan masyarakat memberikan dukungan berupa fasilitas, motivasi, dan kesinambungan kegiatan. Sinergi keduanya berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk mengaji.

Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, baik dari pengenalan huruf hijaiyah, penerapan makhraj, maupun pemahaman tajwid dasar. Selain itu, anak-anak juga menjadi lebih percaya diri dalam membaca di depan teman-temannya. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an bukan hanya tanggung jawab guru mengaji semata, tetapi membutuhkan kerja sama yang solid antara mahasiswa, masyarakat, orang tua, dan tokoh agama.

REFERENSI

- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Suyanto. (2019). *Pengabdian Masyarakat dalam Perspektif Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025). *Kuliah Kerja Lapangan*. Jakarta: Badan Bahasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.